



Pada suatu malam yang dingin aku dan bapakku sedang menonton

"Hello Ghose" di ruang televisi. Ruang

televisiku luas dan dingin karena ada

kipas angin. Tiba-tiba ibuku memanggilku

untuk bermain jengga. Aku sangat senang

bermain jengga karena ibuku sangat

jarang mengajakku bermain. Ibuku sangat

penyayang karena jika aku ingin sesuatu



ibuku membolehkannya. Ibuku bertubuh tinggi.

Rambut ibuku Panjang. warna kulit ibuku Putih.

Saat aku dan ibuku sedang bermain

Jengga, tiba-tiba kakak dan bapakku

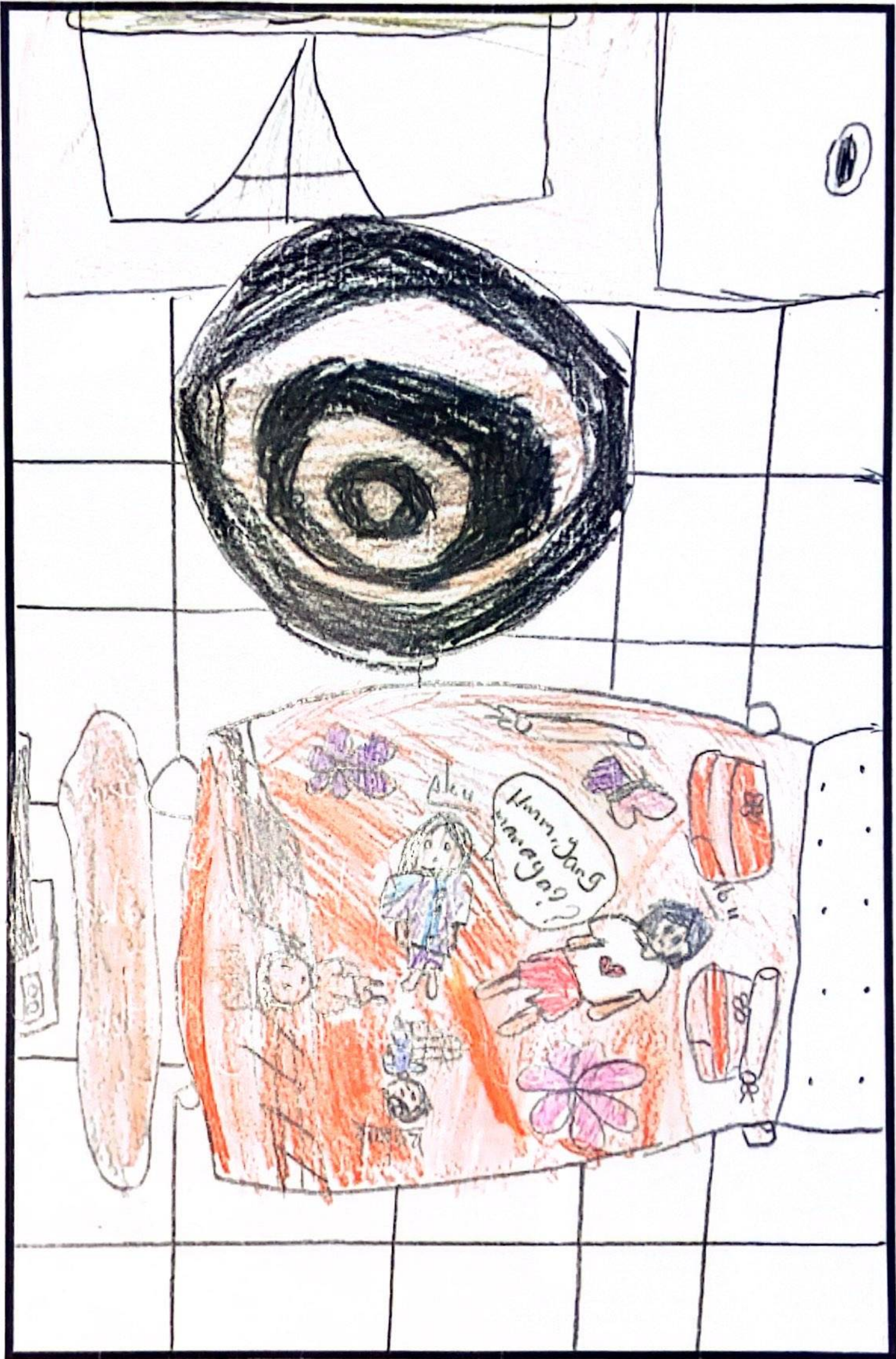
masuk dan ingin ikut bermain. Karena

ternyata kakak dan bapakku juga bosan.

Saat kita sedang bermain, kakakku

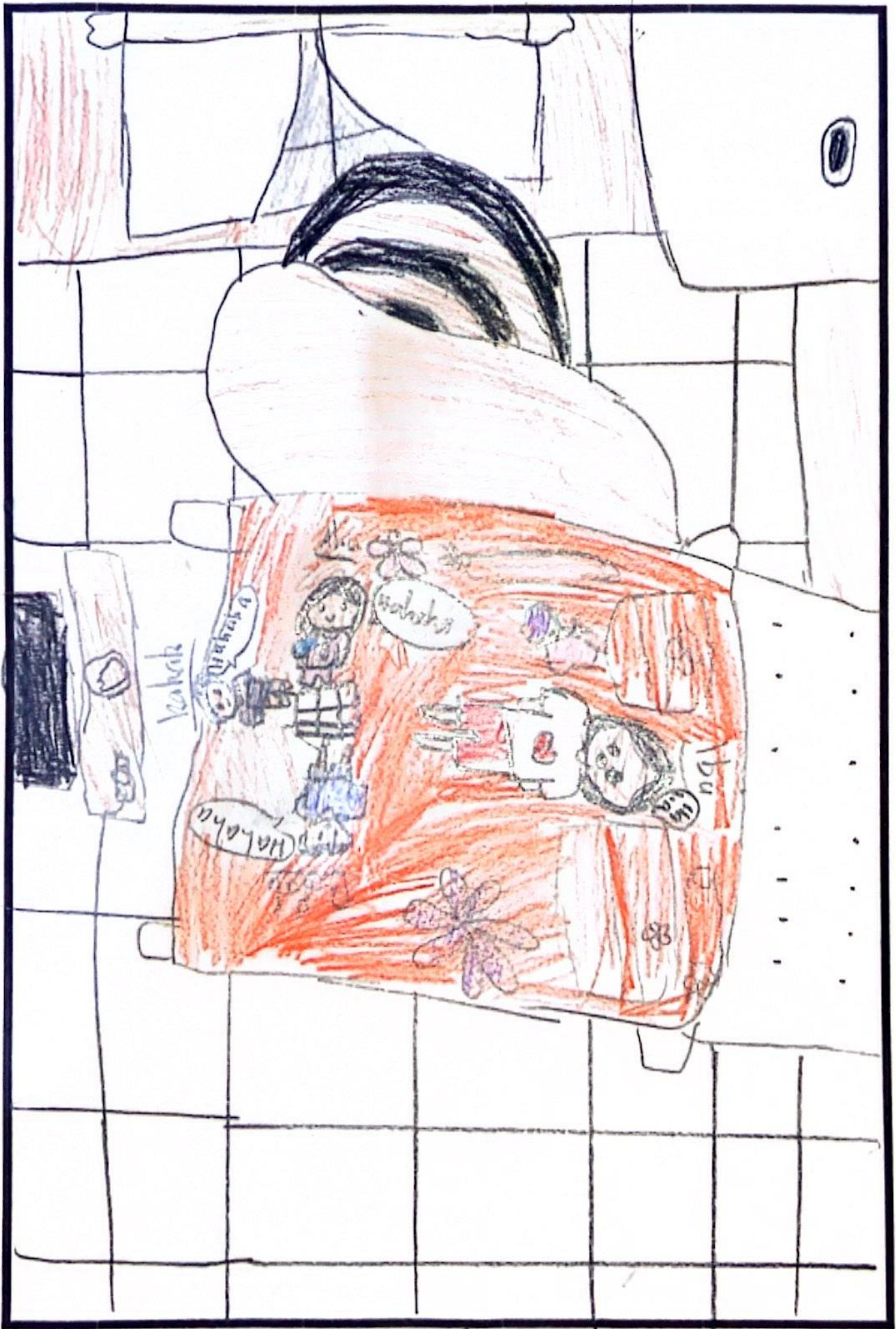
menjatuhkan jengganya artinya kakakku

kalah dan kita bermain lagi.



Cara bermain jenga adalah
menyusun kayu ke atas lalu kita
hom Pimpa dan mengambil satu balok
kayu kalau jatuh artinya kalah.

Saat itu aku dan ibuku bercanda
tidak boleh mengambil kayu tertentu,
awalnya aku marah tapi saat aku tahu
bahwa itu hanya bercanda aku kembali
senang dan kami pun tertawa bersama.



Setelah itu, kita bermain bersama dengan sangat semangat. Ibuku bermain dengan Ceria dan semangat. Aku selesai bermain saat jam 7 malam. Lalu Pemenangnya adalah bapakku. Karena bapakku berhasil tidak jatuh saat bermain. Dari Permainan ini aku belajar untuk lebih hati-hati agar bisa menang. Perasaanku senang karena bisa bermain dengan keluarga

Harapanku aku bisa bermain dan
selalu menghabiskan waktu dengan
keluargaku.